

PENYERAHAN DAN SOSIALISASI PENGGUNAAN *HAND SANITIZER* OTOMATIS DI DESA JANGGALAN KABUPATEN KUDUS

Noor Yulita Dwi Setyaningsih¹⁾, Noor Latifah²⁾, Imam Abdul Rozaq³⁾

Teknik Elektro Universitas Muria Kudus^{1), 3)}

Sistem Informasi Universitas Muria Kudus²⁾

E-mail: Noor.yulita@umk.ac.id¹⁾, Noor.latifah@umk.ac.id²⁾, Imam.rozaq@umk.ac.id³⁾

Abstrak

Desa Janggalan yang berada di Kabupaten Kudus akan menjadi Desa Wisata dengan tema heritage, yang akan banyak dikunjungi oleh wisatawan, tetapi pada saat ini masyarakat dunia termasuk masyarakat Desa Janggalan sedang berjuang melawan virus Covid-19. Tangan merupakan alat transmisi dari mikroorganisme ke saluran pernafasan dan mulut, maka dari itu perlu untuk membersihkan tangan. Salah satu cara paling sederhana dan umum untuk menjaga kebersihan tangan adalah dengan mencuci tangan dengan sabun. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan untuk kegiatan mencuci tangan sudah dilakukan dengan cara lebih praktis yaitu dengan cara memakai suatu cairan atau gel antiseptik yang dapat digunakan di mana saja dan kapan saja tanpa membas air yang disebut *hand sanitizer*. Dengan adanya perkembangan teknologi tim pengabdian akan membuat *hand sanitizer* otomatis yang hasilnya akan diserahkan ke pihak desa disertai dengan sosialisasi cara penggunaan dari *hand sanitizer* tersebut. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terciptanya *hand sanitizer* otomatis yang diserahkan dan disosialisasikan kepada pihak Desa Janggalan dengan baik.

Kata kunci: Desa Janggalan, *Hand Sanitizer*, Otomatis, Covid-19

SUBMISSION AND SOCIALIZATION OF THE USE OF AUTOMATIC HANDSANITIZER IN JANGGALAN VILLAGE, KUDUS REGENCY

Abstract

Janggalan Village located in Kudus Regency will become a Tourism Village with a heritage theme, which will be visited by many tourists, but at this time the world community including the Janggalan Village community is struggling against the Covid-19 virus. Hands are a means of transmission of microorganisms to the respiratory tract and mouth, therefore it is necessary to clean hands. One of the simplest and most common ways to keep your hands clean is to wash your hands with soap. With the development of science, hand washing activities have been carried out in a more practical way, namely by using an antiseptic liquid or gel that can be used anywhere and anytime without rinsing the water, which is called a hand sanitizer. With the development of technology, the service team will make an automatic hand sanitizer, the results of which will be submitted to the village, accompanied by socialization of how to use the hand sanitizer. The method used in this community service activity is preparation, implementation, and reporting. The result of this community service activity is the creation of an automatic hand sanitizer that is handed over and socialized to the Janggalan Village party properly.

Keywords: *Janggalan Village, Hand Sanitizer, Automatic, Covid-19*

A. PENDAHULUAN

Desa janggalan adalah salah satu desa yang terletak di tengah Kota Kudus. Jarak dari kota Semarang sekitar 52 km, sekitar 30 km dari kota Demak, sekitar 25 km dari kota Jepara dan sekitar 25 km sebelah barat kota Pati. Desa Janggalan Sebelah utara berbatasan dengan Desa Damaran dan Desa Kauman, sebelah selatan berbatasan Desa Demangan dan Desa Purwosari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kerjasan dan Desa Demangan, serta sebelah barat berbatasan dengan Desa Purwosari dan Desa Perambatan. Jumlah penduduk keseluruhan sebanyak 2346 jiwa (Hakim, 2017)

Dengan kondisi Desa yang seperti itu, Pemerintah Desa Janggalan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus yang berada tak jauh dari kawasan menara kudus berencana membuat desanya sebagai kampung wisata *heritage* pada tahun 2021 ini. Konsep dari wisata *heritage* ini adalah di Gang Pondok dan Gang Manis yang berada kurang lebih 500 meter sebelah selatan serta sebelah barat Menara Kudus, dimana dilokasi ini masih banyak bangunan bertembok tinggi dan berkarakter bangunan kuno. Selain itu pihak pemerintah desa juga akan mengintegrasikan kampung heritage menuju wisata religi ke makam sesepuh desa dan ke sebuah rumah yang akan dijadikan galeri batik khas janggalan (Rahman, 2020)

Dengan konsep Desa Wisata yang diterima oleh Desa Janggalan ini, maka kedepannya Desa ini akan menjadi salah satu ikon Desa Wisata yang banyak di datangi oleh pengunjung wisata. Tetapi Masyarakat saat ini sedang berjuang melawan virus berbahaya baru yang dikenal dengan nama virus COVID 19 atau Corona Virus Diseases. Corona Virus menjadi guncangan bagi hampir semua negara pada tahun 2020 ini. Seluruh negara di dunia terkena dampak dari persebaran virus tersebut yang menyebar begitu cepat dan tidak terduga. Corona Virus diketahui berasal dari kota Wuhan, Tiongkok. Virus ini mulai diketahui oleh masyarakat dunia pada bulan Desember 2019. Coronavirus merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia maupun hewan. *Middle East Respiratory Syndrom* (MERS) dan *Severa Acute Respiratory Syndrome* (SARS) merupakan infeksi saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh jenis coronavirus. Pada akhir 2019, dunia dikejutkan dengan temuan penyakit infeksi saluran pernapasan yang diakibatkan oleh coronavirus jenis baru yang disebut *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Covid-19 diduga merupakan jenis coronavirus yang berasal dari kelelawar namun secara mengejutkan mampu menginfeksi manusia (Sahumena, 2020)

Kita tahu bahwa tangan merupakan alat transmisi dari mikroorganisme pada saluran pernafasan dan mulut yang utama. Pada tangan terdapat banyak bakteri seperti : *Staphylococcus saprophyticus*, *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Serratia liquefacients*, *Serratia marcescens*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Enterobacter aerogenes*, *Citrobacter freundii*, *Salmonella sp*, *Bacillus cereus*, *Neisseria mucosa*. Salah satu cara yang paling sederhana dan paling umum dilakukan untuk menjaga kebersihan tangan adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Mencuci

tangan menggunakan air dan sabun dapat lebih efektif membersihkan kotoran yang menempel pada permukaan kulit, kuku dan jari-jari pada kedua tangan, namun kadang mencuci tangan menjadi hal yang sulit karena tidak selalu mudah menemukan air dan sabun. Seiring dengan berkembangnya pengetahuan, kegiatan mencuci tangan sudah terlihat lebih praktis yaitu dengan memakai suatu cairan atau gel antiseptik yang bisa digunakan dimana saja dan kapan saja tanpa harus dibilas dengan air, yang disebut *hand sanitizers*. Produk *hand sanitizers* ini mengandung antiseptik yang digunakan untuk membunuh kuman yang ada di tangan. Zat aktif sebagai antibakteri yang terdapat didalam *hand sanitizer etil alkohol 62 %* dan triklosan. Triklosan memiliki sebagian besar sifat antibakteri (membunuh atau memperlambat) pertumbuhan bakteri, dengan mekanisme kerja menghambat biosintesis *lipid* sehingga membran mikroba kehilangan kekuatan dan fungsinya sedangkan mekanisme kerja etil alkohol dengan cara menggumpalkan protein sel (Situmeang, 2019)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim pengabdian akan memberikan kontribusi memberikan handsanitizer otomatis secara gratis dan memberikan sosialisasi cara penggunaan *hand sanitizer* tersebut.

B. METODE PELAKSANAAN

Melihat permasalahan dari mitra yang sudah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, solusi yang diberikan dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan memberikan teknologi tepat guna berupa *hand sanitizer* otomatis kepada tim pengelola Desa Wisata Janggalan, supaya difungsikan di tempat area wisata guna menunjang penyediaan fasilitas protokol kesehatan dalam mengoptimalkan program kegiatan wisata yang akan dilakukan.

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

a) Tahap Persiapan

Persiapan dengan analisis situasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi awal mengenai bagaimana sikap masyarakat dalam menyikapi wabah covid-19. Setelah mengetahui kondisi daerah pengabdian maka dilanjutkan dengan penyusunan program.

b) Tahap Pelaksanaan

Melakukan sosialisasi singkat terkait pentingnya menjaga dan mematuhi protokol kesehatan guna menekan penyebaran virus covid 19, kemudian memberikan penjelasan terkait manfaat penggunaan *hand sanitizer* guna membunuh kuman yang ada ditangan dan untuk menekan penyebaran virus covid-19, memberikan penyuluhan terkait mekanisme kerja dan manfaat dari teknologi tepat guna *hand sanitizer* otomatis dan terakhir melakukan penyerahan alat teknologi tepat guna *hand sanitizer* otomatis untuk tim pengelola ataupun pemerintahan Desa Wisata Janggalan.

c) Tahap Pelaporan

Pada tahap ini berisi penyusunan laporan dan dokumentasi atas kegiatan yang telah dilakukan.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ada pada tanggal 7 Oktober 2021 sedangkan tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah di Balai desa Desa Janggalan Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus.

3. Mitra Pengabdian

Mitra dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah perangkat dari Desa Janggalan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

4. Prosedur

Prosedur pertama dalam kegiatan ini adalah persiapan dengan cara mewawancarai perangkat Desa tentang desa dan penanggulangan covid-19 di Desa Janggalan, meminta ijin untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tentang *Hand sanitizer* otomatis. Setelah diberi ijin selanjutnya tim pelaksanaan meminta ijin kepada Universitas Muria Kudus lalu membuat alat *hand sanitizer* otomatis yang akan diserahkan ke pihak Desa Janggalan.

Prosedur yang kedua yaitu pelaksanaan dengan cara berkoordinasi dengan kepala desa bahwa pembuatan alat sudah selesai dan menentukan kapan dan dimana tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Prosedur yang ketiga adalah pelaporan dengan cara membuat laporan kepada LPPM Universitas Muria Kudus tentang pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Janggalan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terlaksananya kegiatan penyerahan dan sosialisasi penggunaan *hand sanitizer* otomatis di Desa Janggalan, Kabupaten Kudus, dengan di Hadiri oleh tim Pelaksana dan Perangkat Desa Janggalan. Penyerahan *hand sanitizer* otomatis dari pihak Desa Janggalan di Wakili oleh Kepala Desa Janggalan yaitu Bapak Noor Aziz.



Gambar 1. Penyerahan *Hand sanitizer* Otomatis

Penyerahan *hand sanitizer* otomatis dilaksanakan di lokasi Desa Wisata Janggalan khususnya tempat yang akan digunakan sebagai Lokasin Desa Wisata Janggalan yang sudah dipenuhi dengan lukisan dinding atau Wallpaper atau yang saat ini lebih dikenal dengan mural.



Gambar 2. Penyampaian Cara penggunaan Hand sanitizer Otomatis

Pada Gambar 2. Dijelaskan sebelum digunakan perlu disampaikan bagaimana cara penggunaan dari *hand sanitizer* otomatis ini, baik dari segi bentuk, sumber energi yang digunakan, cara pembacaan yang tampil pada layar, cairan apa dan berapa volume yang dapat digunakan dalam alat ini serta jarak tangan pada sensor sehingga alat ini bekerja dengan baik. Setelah dijelaskan bagaimana cara penggunaan alat *hand sanitizer* otomatis ini selanjutnya adalah praktik penggunaan *hand sanitizer* otomatis seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Praktik Penggunaan *Hand sanitizer* Otomatis

Gambar 3. Menjelaskan praktik penggunaan *hand sanitizer* otomatis, mahasiswa yang merupakan salah satu tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini memperagakan penggunaan *hand sanitizer* otomatis dengan cara menaruh bawah tangan pada *hand sanitizer* otomatis.

Dari kegiatan yang tim laksanakan dari pihak desa merasa senang dan berterima kasih atas kepercayaan sebagai mitra pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini dan diharapkan dapat terus berlanjut sebagai mitra dengan kegiatan lain baik itu penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Perangkat Desa Janggalan

D. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini dari pihak Tim merasa sangat senang karena dapat mengaplikasikan ilmu secara langsung yang diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat, sedangkan dari pihak desa juga sangat berterima kasih dan berharap *hand sanitizer* otomatis ini dapat berjalan dengan baik serta dapat digunakan waktu yang lama.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Rektorat dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muria Kudus yang telah memberi kesempatan dan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Lukman. (2017). Pernikahan Dalam Perspektif Alqur'an (Studi tradisi Desa Janggalan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Dalam Menghindari Pernikahan Pada Bulan Muharram).
- Rahman, Yuda Aulia. (2020). Desa Janggalan Kudus Bakal Bangun Kampung Heritage Tahun Depan. Murianews.Com. <https://www.murianews.com/2020/12/01/201531/desa-janggalan-kudus-bakal-bangun-kampung-heritage-tahun-depan>.
- Sahumena, Muhamad Handoyo. (2020). Penguatan Peran Masyarakat Dalam Mitigasi Dan Adaptasi Terhadap Wabah Covid-19 Di Kabupaten Buton. *Anoa: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial, Politik, Budaya, Hukum Ekonomi*, 1 (3), 129.
- Situmeang, Suryani Mf. (2019). Efektivitas Hand Sanitizer Dalam Membunuh Kuman di Tangan. *Anlabmed*, 1 (1), 6.